

**PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENINGKATAN
CAKUPAN VAKSINASI DI KOTA PADANG*****THE ROLE OF UNIVERSITIES TO INCREASING
VACCINATION COVERAGE IN PADANG CITY*****Radian Ilmaskal^{1*}, Dian Paramitha Asyari¹, Linda Wati², Afrira Esa Putri²**¹Prodi Kesehatan Masyarakat, STIKes Alifah Padang
Jl. Khatib Sulaiman No.52B, Padang²Prodi Kebidanan, STIKes Alifah Padang*Email: radian.ilmaskal@gmail.com

(Diterima 28-02-2022; Disetujui 21-03-2022)

ABSTRAK

Capaian Vaksinasi COVID-19 masih rendah di Kota Padang, yaitu sekitar 35%, sedangkan target yang harus dicapai adalah 70%. Sehingga Kota Padang masih berada pada Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 hingga 04 Oktober 2021. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan cakupan vaksinasi COVID-19 dan meningkatkan literasi masyarakat terkait informasi yang valid terkait vaksin COVID-19. Metode kegiatan berupa penyuluhan dengan pendekatan partisipatif kepada kelompok warga yang sedang berada di warung-warung, dan memberikan edukasi dan poster kesehatan terkait vaksinasi. Kegiatan dilaksanakan pada 13-20 Januari 2022 di Kelurahan Ulak Karang. Hasil kegiatan; sebanyak 30 orang masyarakat mengikuti dan berpartisipasi dengan baik. 80% masyarakat tidak keberatan untuk divaksin. Sebanyak 40% gagal divaksin karena memiliki penyakit penyerta (*Comorbid*) seperti hipertensi. Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat sebanyak 83% dan perubahan perilaku yang signifikan setelah diberikan edukasi yang persuasif. Saran kepada Puskesmas Ulak Karang agar meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular kepada masyarakat. Memberikan dukungan sosial untuk masyarakat yang sudah mematuhi himbauan pemerintah.

Kata kunci: Peran, Perguruan Tinggi, Vaksin, COVID-19, Padang

ABSTRACT

COVID-19 vaccination coverage is still low in Padang City, which is around 35%, while the target to be achieved is 70%. So that the Padang City is still in the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) 4th Level, until October 4, 2021. The purpose of this activity is to increase vaccination coverage and public literacy about COVID-19 vaccines. The method of activity is counseling with a participatory approach to the residents who are in the stalls, and provide education and health posters related to vaccination. The activity was conducted on January 13-20, 2022 in Ulak Karang Village. Activity results; As many as 30 people has well participated. 80% of people don't mind getting vaccinated. About 40% failed the vaccine because they had comorbidities such as hypertension. There was an increase in public knowledge as much as 83% and significant change attitude after being given persuasive education. Suggestions for the Ulak Karang Public Health Center to improve prevention and control of non-communicable diseases to the community. Provide social support for people who have complied with government advice.

Keywords: Role, Universities, Vaccination, COVI-19, Padang

PENDAHULUAN

Coronavirus disease (COVID-19) telah ditetapkan menjadi kegawat daruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (KKMMD) atau *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) pada tanggal 30 Januari 2020 dan sebagai pandemi pada tanggal 01 Maret 2020 oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO). Peningkatan jumlah kasus

berlangsung cukup cepat dan menyebar keberbagai dunia dalam waktu singkat (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Data per September tahun 2021, jumlah kumulatif kasus terkonfirmasi positif yang dilaporkan secara global lebih dari 231 juta dan jumlah kumulatif kematian yang dilaporkan lebih dari 4,7 juta. Sedangkan di Indonesia sebanyak 4.211.460 orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan 141.709 terjadi kematian oleh COVID-19, serta sebanyak 4.031.099 orang dinyatakan sembuh dari COVID-19 (WHO, 2021b).

Untuk menurunkan angka kasus selain menerapkan protokol kesehatan maka perlu juga dilakukan upaya perlindungan khusus yakni dengan vaksinasi. Selama bertahun-tahun vaksinasi diyakini terbukti dapat menurunkan kejadian penyakit menular melalui mekanisme imunitas tubuh manusia (Mortellaro & Ricciardi-Castagnoli, 2011). Vaksin COVID-19 dikembangkan untuk membantu pembentukan imunitas tubuh individu sehingga pemberian vaksin COVID-19 tersebut diharapkan dapat mempercepat terbentuknya kekebalan kelompok (*Herd Immunity*) yang nantinya berdampak pada penurunan jumlah kasus yang terinfeksi (WHO Indonesia, 2020).

Vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu upaya yang digunakan oleh semua negara termasuk Indonesia untuk mengatasi pandemi COVID-19. Data Kementerian Kesehatan per tanggal 23 September 2021, sebanyak 83.248.128 (39,97%) sudah melakukan vaksinasi dosis pertama. Sebanyak 46.980.347 (22,56%) sudah melakukan vaksinasi dosis kedua dari sasaran target vaksin sebanyak 208.265.720 (WHO, 2021a).

Provinsi Sumatera Barat dan Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang juga mengupayakan cakupan vaksinasi maksimal di Indonesia, namun saat ini dua provinsi ini menjadi sorotan akibat masih kurangnya cakupan vaksinasi COVID-19 yakni masih dibawah 20% terutama pada Provinsi Sumatera Barat dimana target yang ditetapkan pemerintah sebesar 70% (www.tribunnews.com, 2021).

Cakupan vaksinasi dosis pertama di Provinsi Sumatera Barat per tanggal 05 September 2021 telah mencapai 17,13%. Angka ini setara dengan 755,14 ribu peserta vaksin dari target yang ditetapkan sebanyak 4,41 juta orang. Sementara dosis kedua telah tercapai yakni 9,71% dari target. Kota Padang termasuk penyumbang angka vaksinasi yang rendah di Provinsi Sumatera Barat, saat ini sekitar 225 warga Kota Padang yang telah menjalani vaksinasi. Jumlah itu masih 35% dari 726 ribu orang yang telah menjadi target penyuntikan vaksin COVID-19. Akibatnya, Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 di Kota Padang kembali diperpanjang hingga 04 Oktober 2021 (www.merdeka.com, 2021).

Berdasarkan situasi tersebut maka tim pengabdian masyarakat tertarik untuk melakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar bisa membantu pemerintah dalam mencapai target vaksinasi di Kota Padang supaya terwujudnya masyarakat yang sehat dan bebas COVID-19.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan di warung-warung di Jl. Bahari, Kelurahan Ulak Karang pada tanggal 13-23 Januari 2022. Alasan pemilihan lokasi ini karena warung adalah tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat setempat. Kelompok sasaran adalah seluruh warga yang berada di lokasi kegiatan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini antara lain:

1. Tim pengabdian mempersiapkan materi promosi kesehatan dan poster tentang vaksin COVID-19. Contoh poster kesehatan yang digunakan tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Poster Vaksinasi COVID-19

2. Tim mengunjungi warung-warung yang terdapat masyarakat sedang berkumpul. Kemudian meminta izin dan memberikan penyuluhan kesehatan. Materi yang disampaikan bersifat persuasif dengan menggunakan pendekatan kearifan lokal seperti menggunakan bahasa halus khas minang/pepatah petiti dan pendekatan keagamaan.



Gambar 2. Penyuluhan di Warung

3. Tim meminta izin kepada pemilik warung untuk menempelkan poster kesehatan yang sudah disediakan.



Gambar 3. Penempelan Poster Vaksinasi COVID-19

4. Masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan ini di survei dan evaluasi oleh tim pengabdian terkait pengetahuan dan perilakunya tentang Vaksinasi COVID-19

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Masyarakat yang hadir dalam kegiatan PKM ini sebanyak 30 orang. Adapun karakteristiknya bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden PKM (N=30)

No	Karakteristik	Frek	%
1	Jenis Kelamin		
	- Laki-laki	10	33%
	- Perempuan	20	67%
2	Umur (Tahun)		
	- 15-25	4	13%
	- 26-36	23	77%
	- 37-47	3	10%
3	Tingkat Pendidikan		
	- SD	1	3%
	- SMP	2	7%
	- SMA	22	73%
	- PT	3	10%
4	Pekerjaan		
	- IRT	20	67%
	- ASN	2	7%
	- Pedagang	3	10%

Sebagian besar (67%) responden berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan kelompok umur, mayoritas pada kelompok usia produktif (26-36 tahun). Sebanyak 73% berada pada tingkat pendidikan SMA dan lebih dari separuh 67% responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga (IRT).

B. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku

Sebelum memberikan penyuluhan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan PKM diberikan *pre-test* terkait pengetahuan dan setelah kegiatan intervensi diberikan *post-test* untuk menguji tingkat pemahaman informasinya telah diberikan. Tabel 2 menyajikan hasil dari tes yang telah diberikan.

Tabel 2. Hasil Uji Tingkat Pengetahuan Responden

No	Jenis Tes	Tingkat Pengetahuan			
		Kurang		Baik	
		f	%	f	%
1	Pre-test	15	50%	15	50%
2	Post-Test	5	17%	25	83%

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa sebelum diberikan penyuluhan tingkat pengetahuan masyarakat antara yang kurang dan baik tidak ada perbedaan. Namun, setelah diberikan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan baik menjadi 83%.

Evaluasi perubahan perilaku dilakukan setelah 7 hari kemudian, dan diperoleh hasil sebagaimana terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perubahan Perilaku Terkait Vaksin COVID-19

No	Jenis Perilaku	Sebelum Intervensi		Setelah Intervensi	
		f	%	f	%
1	Selalu memakai masker	10	33%	25	83%
2	Mencuci tangan pakai sabun	5	17%	15	50%
3	Menjaga jarak	8	27%	12	40%
4	Mengurangi mobilitas	10	33%	10	33%
5	Sudah Vaksinasi	25	83%	27	90%

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa terjadi perubahan yang signifikan yang dilakukan masyarakat terkait upaya pencegahan penularan COVID-19. Terjadi peningkatan masyarakat yang divaksin sebanyak 27 dari 30 orang (90%). Kepatuhan menggunakan masker meningkat 50%. Namun, perilaku mobilisasi belum ada perubahan tetap sama sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perguruan tinggi berperan penting dalam membantu pemerintah untuk meningkatkan cakupan vaksinasi. Terjadi peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat yang signifikan setelah diberikan intervensi berupa edukasi yang bersifat partisipatif. Masyarakat terkendala vaksin karena memiliki comorbid penyakit tidak menular (PTM). Kepada Puskesmas setempat agar terus meningkatkan program pengendalian dan penanggulangan penyakit penyakit tidak menular dan melakukan penyuluhan vaksinasi secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada; 1) Yayasan Pendidikan Alifah Nur Ikhlas Padang yang telah mendanai penelitian ini. 2) UPPM STIKes Alifah Padang yang telah memfasilitasi terlaksananya PKM ini. 3) Dinas Kesehatan Kota Padang & Puskesmas Ulak Karang yang telah memberikan izin dan arahan dalam setiap kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi COVID-19. Retrieved April 25, 2021, from <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Mortellaro, A., & Ricciardi-Castagnoli, P. (2011). From vaccine practice to vaccine science: The contribution of human immunology to the prevention of infectious disease. *Immunology and Cell Biology*, 89(3), 332–339. <https://doi.org/10.1038/icb.2010.152>
- WHO. (2021a). Coronavirus disease (COVID-19): Vaccines safety. Retrieved October 6,

- 2021, from World Health Organization website: [https://www.who.int/news-room/qa-detail/coronavirus-disease-\(covid-19\)-vaccines-safety](https://www.who.int/news-room/qa-detail/coronavirus-disease-(covid-19)-vaccines-safety)
- WHO. (2021b). Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Retrieved February 23, 2021, from [www.who.int website: https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/situation-reports](https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/situation-reports)
- WHO Indonesia. (2020). Pertanyaan jawaban terkait COVID-19, lockdown, herd immunity. Retrieved October 6, 2021, from WHO Indonesia website: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-lockdown-and-herd-immunity>
- www.merdeka.com*. (2021, October 4). *Capaian Vaksinasi Masih Rendah, Kota Padang Lanjut PPKM Level 4 - merdeka*. Retrieved from <https://www.merdeka.com/peristiwa/capaian-vaksinasi-masih-rendah-kota-padang-lanjut-ppkm-level-4.html>
- www.tribunnews.com*. (2021, October 4). *Cakupan Vaksinasi Provinsi Sumbar dan Lampung Rendah - Tribunnews*. Retrieved from <https://www.tribunnews.com/corona/2021/09/21/cakupan-vaksinasi-provinsi-sumbar-dan-lampung-rendah>